

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MITOS BATU AKIK PADA MEDIA ONLINE DETIKCOM DAN REPUBLIKA ONLINE

Nadia Nur Isfiana

ABSTRAK

Akhir-akhir ini, masyarakat Indonesia dihadapkan dengan fenomena *booming*-nya batu akik. Media pun tak mau ketinggalan untuk berlomba-lomba menyajikan berita mengenai batu akik. Informasi mengenai batu akik pun kerap kali dikaitkan dengan mitos-mitos kekuatan yang ada di dalamnya. Beberapa media yang memberitakan batu akik yakni Detikcom dan Republika Online, namun kedua media tersebut memiliki pandangan yang berbeda dalam membingkai berita mengenai mitos batu akik. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Detikcom dan Republika Online membingkai berita mitos batu akik, faktor apa saja yang mempengaruhi pembingkaiannya tersebut, dan bagaimana Detikcom dan Republika Online mengkonstruksi realitas di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki. Hasil penelitian ini adalah Detikcom dan Republika Online memiliki bingkai yang berbeda dalam memberitakan mitos batu akik. Detikcom berusaha membangun realitas bahwa batu akik memang memiliki kekuatan-kekuatan tertentu dan menarik untuk disimak. Sedangkan Republika Online mengemas berita tentang mitos-mitos batu akik berdasarkan sudut pandang tokoh agama. Dimana penggunaan batu akik dengan mempercayai kekuatan-kekuatan di dalam batu akik itu dilarang.

Kata kunci: Mitos, Analisis Framing, Batu Akik, Detikcom, Republika Online

**FRAMING ANALYSIS NEWS COVERAGE ABOUT “BATU AKIK” MYTH
ON ONLINE MEDIA DETIKCOM AND REPUBLIKA ONLINE**

Nadia Nur Isfiana

ABSTRACT

Presently, the people in Indonesia are facing the phenomenome of “batu akik”. All the media keep on competing to publish any kind information regarding “batu akik”. Every information of “batu akik” oftenly are connected to the myth wich come from the power inside the stone. Detikcom and Republika Online are the media who have publish the article about the “batu akik”, but both media have a different point of view in framing the news. Based on that fact, researcher is interested to know how Detikcom and Republika Online frame the news of “batu akik” myth, the factors which influence the framing of the news, and analyze the construction of reality built by media. Thus study uses descriptive qualitative analysis approach with framing analysis models by Zhongdang Pan and M. Kosicki as its methodology. The result of this study shows that Detikcom and Republika Online have a different way in framing the news of “batu akik” myth. Detikcom construct reality that there is a magic in “batu akik” and interested to be noticed, instead of Republika Online wich is more focus on the religious point of view in which the belief in the power of “batu akik” is forbidden.

Keyword: *Myth, Framing Analysis, “Batu Akik”, Detikcom, Republika Online*